



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B di TK MUSLIMAT NU NURUL ISLAM 4

Ermawati¹, Harliana², Amir³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi

Irmagoris453@gmail.com

ABSTRAK

Usia dini sering disebut sebagai usia keemasan (Golden Age) dimana pada masa tersebut seluruh aspek perkembangan pada anak mengalami perkembangan sangat signifikan dan ini adalah saat yang tepat bagi orangtua dan guru meletakkan dasar-dasar ketrampilan yang akan mereka kembangkan. Untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usai dini pada beberapa lembaga PAUD masih menerapkan metode konvensional yaitu dengan menggunakan buku Iqro'. Pengenalan huruf hijaiyah dapat divariasikan dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah. Model pembelajaran dengan cara konvensional. Penelitian ini ingin melihat efektifitas penggunaan kartu huruf hijaiyah dalam peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di PAUD. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah di kelas B2 PAUD Arrahma Siak Hulu terjadi peningkatan dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah. Terbukti dengan hasil siklus 1 yang 50% tuntas membaca huruf hijaiyah sedangkan di siklus 2 meningkat menjadi 93,75%.

Kata Kunci: Kartu, Huruf Hijaiyah, membaca, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Early age is often referred to as the golden age (Golden Age) during which all aspects of development in children experience very significant development and this is the right time for parents and teachers to lay the foundations of the skills they will develop. To introduce letters hijaiyah to children after early childhood in some PAUD institutions are still applying conventional methods by using the book Iqro '. Introduction of hijaiyah letters can be varied by using hijaiyah letter cards. Learning model in the conventional way. This study wants to see the effectiveness of the use of hijaiyah letters in improving the ability to read hijaiyah letters in early childhood in PAUD. The research method used in this study is Classroom Action Research (CAR). The results showed that the ability to read hijaiyah letters in B2 class PAUD Arrahma Siak Hulu increased by using hijaiyah letter media development. Evidenced by the results of cycle 1 that 50% complete reading hijaiyah letters while in increased to 93.75%

Keywords: Cards, Hijaiyah Letters, Reading, Early Childhood

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (golden age). Pendidik tunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut [1].

Taman kanak (TK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan islam bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Adapun tujuan dan fungsi Taman kanak kanak adalah membina, menumbuhkan, mengembangkan, seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk prilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Sedangkan tujuannya ialah membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi aspek: Akhlakul Karimah, Sosial-emosional dan kemandirian, Pendidikan Agama Islam (PAI), Bahasa, Kognitif, Fisik / Motorik Halus dan kasar untuk siap memasuki pendidikan dasar [2].

Pembelajaran bahasa pada anak TK/RA khususnya mengenal huruf hijaiyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah. Tahap pertama membaca dan menulis adalah mengenal huruf huruf hijaiyah, berbeda dengan mewarnai atau menggambar, belajar mengenal huruf hijaiyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan media kartu huruf hijaiyah dan metode yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf-huruf khususnya huruf hijaiyyah.

Untuk meningkatkan kemampuan anak mengenalkan huruf hijaiyah guru mencoba menggunakan strategi pembelajaran melalui kartu huruf yang begitu disenangi oleh anak. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf-huruf hijaiyah, setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari, disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan

semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari [3].

Alasan memilih membaca huruf hijaiyah, anak diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, memudahkan anak untuk membaca pada waktu yang akan datang.

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi kegiatan membaca “merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan katakata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf-huruf, kata, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya [4].

METODOLOGI

Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui permainan Kartu huruf ” melihat pada rumusan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penulis ingin menggambarkan hasil dan kejadian yang ada di TK MUSLIMAT NU NURUL ISLAM 4. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk itungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data.

Kriyantono menyatakan bahwa riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengansedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam dalamnya.” “Penelitian kualitaitaif menekan pada kedalaman data yang di dapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. objek dalam penelitian kualitatif umumnya berjumlah terbatas. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa / kondisi yang sedang di teliti. Untuk itu hasil dari penelitian ini memerlukan kedalaman dari analisis dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisir. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi [5]. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail.

Peneliti tidak dapat meriset kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh yang terjadi realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah. Hasil dari penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori atau konsep baru, apabila hasil penelitiannya bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan dalam peneliti. Subjek Penelitian ini adalah anak kelompok B TK Muslimat NU Nurul Islam 4 jln. Raya Singaraja Gilimanuk, Desa Pejarakan Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Provinsi Bali berjumlah 15 peserta didik ,yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 8 orang anak laki laki pada tahun ajaran 2020/2021 Dalam objek penelitian ini adalah penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah kelompok B di TK MUSLIMAT NU NURUL ISLAM 4 Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara, penilai dokumentasi [1].

Kreterial penilaian yang digunakan :

BSB	Berkembang sangat baik	Skor	:	4
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	Skor	:	3
MB	Mulai Berkembang		:	2
BB	Belum Berkembang		:	1

Keterangan:

- a. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan membaca huruf hijaiyah, seperti: kartu huruf.
- b. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Membagi anak menjadi 3 kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri 5 orang anak.
- d. Memperkenalkan kartu huruf hijaiyah yang akan diajarkan terlebih dahulu, Kemudian peneliti meminta kepada anak untuk membaca huruf-huruf hijaiyah yang ada di kartu huruf.
- e. Setelah anak mampu membaca huruf-huruf hijaiyah, kemudian peneliti meminta anak untuk mengikuti gambar dan kata-kata yang disebutkan peneliti.
- f. Setelah anak mampu membaca huruf dan menyebutkan kata sesuai gambar, peneliti meminta anak untuk menyusun huruf-huruf menjadi kata sesuai gambar.

- g. Setelah anak selesai kegiatan tersebut, anak diminta untuk menceritakan tentang kegunaan dan manfaat serta perasaan anak ketika belajar melalui media kartu huruf.
- h. Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- i. Peneliti memberikan salam penutup kepada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah

Penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Melalui Permainan Kartu Huruf” dilakukan selama 5 bulan terhitung dari tanggal 7 Februari sampai 7 Juli 2020 pada TK Muslimat NU Nurul Islam 4 Pejarakan dengan jumlah murid 15 siswa pada kelas B 8 murid laki-laki dan 7 murid perempuan.

Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijayah Melalui Permainan Kartu Huruf dilaksanakan dalam kelas dengan tujuan mengembangkan kemampuan membaca di kelompok B TK Muslimat NU Nurul Islam 4 Pejarakan dan hasilnya perkembangan kemampuan membaca anak sangat baik, berikut ini penulis akan menulis rincian pembahasan dan analisis data sebagai proses selanjutnya dalam penarikan kesimpulan.

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau ulasan secara menyeluruh tentang proses pengembangan kemampuan membaca huruf hijaiyyah melalui permainan kartu huruf dengan cara menunjukkan kartu huruf kepada siswa. Kemudian menghimpun berbagai fakta atau kejadian dari lapangan dan data yang diperoleh tidak melalui suatu pengujian hipotesis melainkan data disajikan dengan mekanisme penyajian data berdasarkan tingkah laku informan penelitian maupun keadaan sekitar dan kondisi sosial yang ada.

Hasil observasi yang dilakukan, guru mengajak anak untuk menyebutkan kembali media / bahan apa saja yang digunakan untuk kegiatan bermain tersebut, bagaimana cara melakukan kegiatannya, dan bagaimana hasil kegiatan yang dilakukan hari ini. Dalam kegiatan bermain guru memberikan penilaian terhadap hasil dari pelaksanaan metode bermain kepada anak untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak. Berdasarkan hasil observasi

peneliti dalam melakukan penelitian, guru memakai observasi penilaian terhadap indikator perkembangan membaca huruf hijaiyyah. Hal ini dilakukan sesuai dengan tema yang ditetapkan sebelumnya, indikator yang dinilai

dituangka dalam lembar ceklis yang dipakai guru, guru menilai sesuai dengan perkembangan membaca huruf hijaiyah anak dalam proses bermain. Lembar ceklis tersebut berisi keterangan Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Melalui media kartu huruf yang dilakukan di kelompok B di TK Muslimat NU Nurul Islam 4 Pejarakan dengan TEMA: air udara dan api. Dengan SUB TEMA : kegunaan air. TEMA SPESIFIK: air untuk mandi dan air untuk minum dengan menggunakan media kartu huruf. Kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media kartu huruf menunjukkan adanya peningkatan. Kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf yang dilakukan di kelompok B TK Muslimat NU Nurul Islam 4 memiliki nilai yang sangat positif, hasil temuan yang diperoleh melalui media kartu huruf antara lain:

- a. Melalui media kartu huruf, anak memperoleh pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan dalam belajar membaca tingkat dasar.
- b. Melalui media huruf dapat menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan seperti: tulisan huruf hijaiyah yang ada didalam kartu memudahkan anak untuk mengingat pada bentuk-bentuk huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase pada indikator mengenal huruf huruf hijaiyah, menyebut rangkaian huruf, dan membaca iqro'/ qiroati dan memahami aturan dalam suatu kegiatan.
- c. Melalui media kartu huruf suasana dalam kelas tidak merasa tegang dan tertekan dan melalui media kartu huruf dapat membangkitkan rasa senang dan semangat anak dalam belajar

Dengan demikian berdasarkan teori diatas dan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B di TK Muslimat NU Nurul Islam 4.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebelum menggunakan media kartu huruf pada kemampuan membaca huruf hijaiyah di TK Muslimat NU Nurul Islam 4 maka dapat dilihat kemampuan membaca huruf hijaiyah anak masih belum tergolong berkembang sangat baik.
- b. setelah menggunakan media kartu huruf dalam mengajarkan Kemampuan membaca huruf hijaiyah kelompok B di TK Muslimat NU Nurul Islam 4 Pejarakan tergolong berkembang sangat baik namun masih belum mencapai hasil yang memuaskan.
- c. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini dibuktikan kebenarannya yaitu **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI KARTU HURUF** di kelompok B TK MUSLIMAT NU NURUL ISLAM 4 PEJARAKAN.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono, "Penelitian Kuantitatif." Alfabeta, Bandung, p. 432, 2018.
- [2] A. Alucyana, R. Raihana, and D. T. Utami, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD," *Al-Hikmah J. Agama dan Ilmu Pengetah.*, vol. 17, no. 1, pp. 46–57, 2020, doi: 10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638.
- [3] E. P. Rusdi Purwandari and M. A. Aziz, "Berbasis Marker Augmented Reality Pada Platform Android," *Sensors have potential to capture Var. Obs. Asp. Expert Perform. Environ. which Expert performs. Some these Asp. may not be visible or obvious to Apprent. Sensors can make Invis. Asp. task*, vol. II, no. September, pp. 124–134, 2016.
- [4] F. Iqromah, "Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di Tk Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo," *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, pp. 11–24, 2018, [Online]. Available: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/view/10372>
- [5] S. Arikunto, "Penelitian Tindakan Kelas." Bumi Aksara, yogyakarta, p. 301, 2018.